

SKRIPSI

***GREEN INNOVATION SEBAGAI STRATEGI
PENGEMBANGAN UMKM DALAM MENDUKUNG
BUSINESS SUSTAINABILITY DI KABUPATEN ACEH BARAT DAYA***



Disusun Oleh:

**FARHAN RIZKI
190604011**

**PROGRAM STUDI ILMU EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2025 M/ 1447 H**

SKRIPSI

GREEN INNOVATION SEBAGAI STRATEGI PENGEMBANGAN UMKM DALAM MENDUKUNG BUSINESS SUSTAINABILITY DI KABUPATEN ACEH BARAT DAYA



**PROGRAM STUDI ILMU EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2025 M / 1447 H**

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertandatangan di bawah ini

Nama : Farhan Rizki
NIM : 190604011
Program Studi : Ilmu Ekonomi
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. *Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.*
2. *Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.*
3. *Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.*
4. *Tidak melakukan manipulasi dan pemalsuan data.*
5. *Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggungjawab atas karya ini.*

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap untuk dicabut gelar akademik saya atau diberikan sanksi lain berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 15 Agustus 2025

Yan



Farhan Rizki

PERSETUJUAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

***GREEN INNOVATION SEBAGAI STRATEGI
PENGEMBANGAN UMKM DALAM MENDUKUNG
BUSINESS SUSTAINABILITY DI KABUPATEN ACEH BARAT DAYA***

Disusun Oleh:

Farhan Rizki
NIM: 190604011

Disetujui untuk disidangkan dan dinyatakan bahwa isi dan formatnya telah
memenuhi syarat penyelesaian studi pada
Program Studi Ilmu Ekonomi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh

Pembimbing I

Pembimbing II



Dr. Hendra Syahputra, M.M.
NIP. 197009171997031002



Jalilah, S.H.I., M.Ag
NIP. 198806082023212040

Mengetahui,
Ketua Prodi,



Ismuadi, S.E., S.Pd.I., M.Si
NIP. 198601282019031005

PENGESAHAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI
GREEN INNOVATION SEBAGAI STRATEGI
PENGEMBANGAN UMKM DALAM MENDUKUNG
BUSINESS SUSTAINABILITY DI KABUPATEN ACEH BARAT DAYA

Disusun Oleh:

Farhan Rizki
NIM: 190604011

Telah Disidangkan oleh Dewan Penguji Skripsi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh
dan Dinyatakan Lulus serta Diterima Sebagai Salah Satu Syarat untuk
Menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S-1) dalam Bidang Ilmu Ekonomi

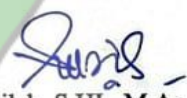
Pada Hari/Tanggal: Rabu, 27 Agustus 2025 M
22 Syawal 1446 H

Banda Aceh,
Dewan Penguji Sidang Skripsi

Ketua


Dr. Hendra Syahputra, M.M
NIP. 197610242009011005

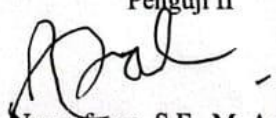
Sekretaris


Jalilah, S.H.I., M.Ag
NIP. 198806082023212040

Penguji I


Rachmi Meutia, S.E., S.Pd.i., M.Sc
NIP. 198803192019032013

Penguji II


Nanda Nur sofryana, S.E., M. App. Ec., M. Si.
NIP. 199304222025052005



Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Ar-Raniry Banda Aceh


Prof. Dr. Hafas Furqani, M.Ec
NIP. 198006252009011009



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
UPT. PERPUSTAKAAN
Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telp. 0651-7552921, 7551857, Fax. 0651-7552922
Web: www.library.ar-raniry.ac.id, Email: library@ar-raniry.ac.id

**FORM PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH MAHASISWA
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Farhan Rizki
NIM : 190604011
Fakultas/Program Studi : Ekonomi dan Bisnis Islam/Illmu Ekonomi
E-mail : 190604011@student.ar-raniry.ac.id

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah:

☐ Tugas Akhir ☐ KKU ☐ Skripsi ☒

yang berjudul:

Green Innovation Sebagai Strategi Pengembangan UMKM Dalam Mendukung Business Sustainability di Kabupaten Aceh Barat Daya

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non- Eksklusif ini, UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh berhak menyimpan, mengalih-media formatkan, mengelola, mendiseminasikan, dan mempublikasikannya di internet atau media lain. Secara *fulltext* untuk kepentingan akademik tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis, pencipta dan atau penerbit karya ilmiah tersebut. UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh akan terbebas dari segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Banda Aceh
Pada tanggal : 28 Agustus 2025

Penulis

Farhan Rizki
NIM. 190604011

Mengetahui,
Pembimbing I

Dr. Hendra Syahputra, M.M
NIP. 197610242009011005

Pembimbing II

Jalilah, S.HI., M.Ag
NIP. 198806082023212040

KATA PENGANTAR



Puji syukur marilah kita panjatkan pada Allah SWT yang telah menciptakan manusia dan memuliakannya diatas makhluk-makhluk yang lain. Alhamdulillah berkat rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul **“Green Innovation Sebagai Strategi Pengembangan UMKM Dalam Mendukung Business Sustainability di Kabupaten Aceh Barat Daya”** ini dengan baik. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan kita, Nabi Besar Muhammad SAW, beserta para sahabat dan pengikutnya hingga akhir zaman.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Strata (S1) Pada Program Studi Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak lepas dari dukungan, bimbingan dan doa dari berbagai pihak, untuk itu penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak, untuk itu penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dan memberikan dukungan selama proses penelitian hingga penulis selesai, khususnya kepada:

1. Prof. Dr.Hafas Furqani, M.Ec selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.
2. Ismuadi, S.E., S.Pd.I., M.Si selaku Ketua Program Studi Ilmu Ekonomi dan Uliya Azra, S.E., M.Si selaku Sekretaris Program Studi Ilmu Ekonomi sekaligus Pembimbing Akademik (PA) yang telah banyak membantu memberikan masukan dan saran.
3. Hafizh Maulana, S.P., S.HI., M.E selaku Ketua Laboratorium Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

4. Dr. Hendra Syahputra, M.M. selaku pembimbing I dan Jalilah, S.HI., M.Ag selaku pembimbing II yang dengan penuh kesabarannya telah memberikan pengarahan dan bimbingan kepada penulis dalam penulisan skripsi ini hingga skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Dosen-dosen dan seluruh staff FEBI yang telah memberikan ilmunya dengan tulus selama penulis menjadi mahasiswa Prodi Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
6. Terimakasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pelaku UMKM Kabupaten Aceh Barat Daya karena telah membantu dalam penelitian penulis.
7. Kedua orang tua penulis yang tercinta dan tersayang, Bapak Banta Sulaiman dan Ibu Susi Ariani, dua orang yang sangat berjasa dalam hidup penulis dan orang hebat yang selalu menjadi penyemangat penulis. Yang tiada henti-hentinya memberikan kasih sayang dengan penuh cinta dan selalu memberikan motivasi. Terimakasih telah menjadi sandaran penulis dari kerasnya dunia. Terimakasih selalu berjuang untuk kehidupan penulis. Terimakasih untuk semua doa dan dukungannya sehingga penulis bisa berada di titik ini. Semoga Allah SWT memberikan keberkahan di dunia serta tempat terbaik di akhirat kelak, karena telah menjadi figur orangtua terbaik bagi penulis.
8. Adik-adikku tercinta, Selfi Raudhatul Ulfa dan Kaisya Maqfirah, yang senyum dan tawanya menjadi pelipur lelah di tengah perjalanan panjang ini. Kalian adalah alasan penulis untuk tetap berdiri tegak saat badai datang, dan terus melangkah ketika jalan terasa berat. Setiap mimpi yang penulis kejar, setiap doa yang penulis panjatkan, selalu ada nama kalian di dalamnya. Terima kasih telah menjadi cahaya yang menuntun, penguat hati, dan sumber semangat yang tak pernah pudar.

Akhirnya, penulis sangat menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih sangat banyak kekurangannya. Penulis berharap penulisan skripsi ini bermanfaat terutama bagi penulis sendiri dan juga kepada para pembaca semua. Maka kepada Allah jugalah kita berserah diri dan meminta pertolongan, seraya memohon taufiq dan hidayah-Nya untuk kita semua.

Banda Aceh, 10 Agustus 2025

Penulis,



Farhan Rizki

TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN
Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri P dan K

Nomor: 158 Tahun 1987 – Nomor:0543b/u/1987

1. Konsonan

No	Arab	Latin	No	Arab	Latin	
1.	ا	Tidak dilambangkan	16.	ط	T	
2.	ب	B	17.	ظ	Z	
3.	ت	T	18.	ع	ء	
4.	ث	S	19.	غ	G	
5.	ج	J	20.	ف	F	
6.	ح	H	21.	ق	Q	
7.	خ	Kh	22.	ك	K	
8.	د	D	23.	ل	L	
9.	ذ	Z	24.	م	M	
10.	ر	R	25.	ن	N	
11.	ز	Z	26.	و	W	
12.	س	S	27.	ه	H	
13.	ش	Sy	28.	ء	ء	

14.	ص	S	29.	ي	Y	
15.	ض	D				

2. Vokal

Vokal Bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin
ـَ	Fathah	A
ـِ	Kasrah	I
ـُ	Dammah	U

b. Vokal rangkap

Vokal rangkap bahasa arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan huruf	Nama	Gabungan huruf
ـِـي	<i>Fathah dan ya</i>	Ai
ـِـو	<i>Fathah dan wau</i>	Au

3. Maddah

Maddah atau panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Huruf dan harkat	Nama	Huruf dan tanda
آ/ي	Fathah dan alif atau ya	Ā
ي	Kasrah dan ya	Ī
ي	Dammah dan wau	Ū

4. Ta Marbutah (ة)

Trasliterasi untuk ta marbutoh ada dua.

a) Ta Marbutah (ة) hidup

Ta marbutah (ة) yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah t.

b) Ta marbutah (ة) mati

Ta marbutah (ة) yang mati atas mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah h.

c) Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta marbutah (ة) diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbutah (ة) itu ditransliterasikan dengan h.

Catatan

Modifikasi

1. Nama orang berkebangsaan Indonesia ditulis seperti biasatanpa transliterasi, seperti M. Syuhudin Ismail, sedangkan nama-nama lainnya ditulis sesuai kaidah penerjemahan. Contoh: Hamad Ibn Sulaiman.
2. Nama negara dan kota ditulis menurut ejaan Bahasa Indonesia, seperti Mesir, bukan Misr; Beirut, bukan Bayrut; dan sebagainya.

3. Kata-kata yang sudah dipakai (serapan) dalam kamus Bahasa Indonesia tidak ditransliterasi. Contoh: Tasauf, bukan Tasawuf.



ABSTRAK

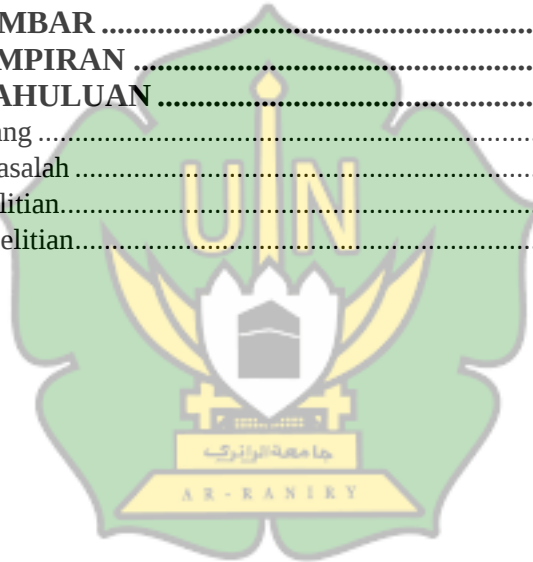
Nama : Farhan Rizki
NIM : 190604011
Fakultas/Program Studi : Ekonomi dan Bisnis Islam/Ilmui Ekonomi
Judul : *Green Innovation* Sebagai Strategi Pengembangan
UMKM Dalam Mendukung *Business Sustainability*
di Kabupaten Aceh Barat Daya
Pembimbing I : Dr. Hendra Syahputra, M.M.
Pembimbing II : Jalilah, S.HI., M.Ag

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran yang sangat signifikan dalam struktur ekonomi Indonesia karena jumlahnya yang besar serta kontribusinya dalam menciptakan peluang kerja yang potensial. UMKM sangat memiliki peran penting terutama melalui adanya strategi khusus seperti inovasi penggunaan *green innovation*. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji penerapan *green innovation* sebagai strategi pengembangan UMKM dalam mendukung keberlanjutan bisnis (*business sustainability*) di Kabupaten Aceh Barat Daya. Fokus penelitian diarahkan pada tiga aspek utama yaitu kesadaran pelaku UMKM terhadap konsep *green innovation*, hambatan yang dihadapi dalam penerapannya, serta dampaknya terhadap kinerja dan keberlanjutan usaha. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode fenomenologi, di mana data diperoleh melalui wawancara mendalam terhadap pelaku UMKM di sektor industri dan kuliner yang dinilai relevan dengan praktik inovasi hijau. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar pelaku UMKM di Kabupaten Aceh Barat Daya belum memahami konsep *green innovation* secara akademik, namun telah menerapkan prinsip-prinsipnya secara praktis, seperti efisiensi penggunaan bahan baku, pengelolaan limbah, dan pemanfaatan kembali sisa produksi. Hambatan yang dihadapi meliputi keterbatasan pengetahuan teknis, minimnya akses terhadap teknologi ramah lingkungan, serta kendala nonteknis seperti waktu, biaya, dan kesadaran konsumen. Meskipun demikian, penerapan *green innovation* memberikan dampak positif terhadap efisiensi operasional, pengurangan limbah, peningkatan nilai ekonomi, serta memperkuat citra usaha. Dengan demikian, *green innovation* memiliki potensi strategis dalam mendukung keberlanjutan UMKM, khususnya di daerah yang memiliki sumber daya lokal dan dukungan komunitas yang kuat.

Kata kunci: *Green Innovation*, UMKM, *Business Sustainability*, Strategi pengembangan

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	ii
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH	iii
PERSETUJUAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI.....	iv
PENGESAHAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI	v
FORM PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA	vi
KATA PENGANTAR	vi
TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN	x
ABSTRAK.....	xiv
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	2
1.1 Latar Belakang	2
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	6



DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitain Terkait.....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 3. 1 Informan Penelitian	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 1 Kode Informan.....	Error! Bookmark not defined.



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran**Error! Bookmark not defined.**



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Pedoman Wawancara.....	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 2. Dokumentasi Penelitian	Error! Bookmark not defined.
<u>Lampiran 3. Profil Informan Wawancara.....</u>	Error! Bookmark not defined.



BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran yang sangat signifikan dalam struktur ekonomi Indonesia, karena jumlahnya yang besar serta kontribusinya dalam menciptakan peluang kerja yang potensial (Kholifah & Andini, 2024). Pemerintah Indonesia mengutamakan peran UMKM dalam setiap tahapan perencanaan pembangunan, mengakui potensi besar yang dimilikinya. Meskipun demikian, upaya pengembangan UMKM yang telah dilakukan belum mencapai hasil yang memuaskan. Kemajuan UMKM masih jauh tertinggal dibandingkan dengan kemajuan yang telah dicapai oleh perusahaan besar (Isna *et al*, 2025). Usaha kecil merupakan peluang ekonomi produktif yang berdiri sendiri, dilakukan oleh individu atau badan usaha yang bukan merupakan bagian dari perusahaan menengah atau besar. Hal ini sesuai dengan definisi usaha kecil sebagaimana diatur dalam undang-undang yang menegaskan bahwa usaha kecil bukan bagian anak perusahaan atau cabang dari usaha menengah atau besar (Setiawan & Cholid, 2021).

Berdasarkan kebutuhan untuk meningkatkan produktivitas dan jumlah UMKM fokus pada pemberdayaan peningkatan produktivitas usaha mikro. Pertumbuhan ekonomi yang didorong oleh UMKM memiliki dampak yang signifikan terutama di negara-negara berkembang (Pratama, 2023). Dampak positif ini termasuk dalam menggerakkan roda perekonomian negara dan mengurangi tingkat pengangguran (Pratama, 2023). Menurut penelitian Nurrahma & Siradjuddin, (2022), UMKM dianggap sebagai solusi yang efektif dalam mengatasi kemiskinan di Indonesia.

Pengembangan UMKM dalam upaya penanggulangan kemiskinan memiliki potensi yang signifikan, terutama karena sektor UMKM memiliki kontribusi yang besar dalam penyerapan tenaga kerja, mencapai lebih dari 99,45% dari total tenaga kerja yang tersedia, serta memberikan sumbangan sekitar 30% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB). Usaha untuk meningkatkan dan mengembangkan sektor UMKM diharapkan dapat meningkatkan lagi tingkat penyerapan tenaga kerja, yang pada gilirannya akan berdampak positif pada kesejahteraan para pekerja yang terlibat di dalamnya, sehingga membantu mengurangi tingkat pengangguran (Kholifah & Andini, 2024).

UMKM memiliki peran penting melalui strategi inovasi penggunaan *green innovation*. *Green innovation* adalah inovasi yang berfokus pada pengembangan produk, proses, atau praktik bisnis yang ramah lingkungan dengan tujuan untuk mengurangi dampak negative

terhadap lingkungan, konsep ini mencakup penggunaan sumber daya yang lebih efisien, pengurangan emisi, pengelolaan limbah yang lebih baik, serta penerapan teknologi yang mendukung keberlanjutan (Badan Pusat Statistik, 2023).

Beberapa peran penting UMKM melalui adanya strategi khusus seperti *green innovation* yang dapat mengurangi biaya produksi dengan memanfaatkan sumber daya secara efisien dan mengurangi limbah, dengan menerapkan inovasi seperti *green innovation* UMKM dapat meningkatkan daya saingnya di pasar, implementasi *green innovation* dapat memperbaiki kinerja UMKM melalui peningkatan efisiensi operasional dan penerapan praktik berkelanjutan yang mendukung pertumbuhan jangka panjang dan strategi ini juga membuka peluang untuk memasuki pasar yang lebih luas, terutama pasar yang mengutamakan keberlanjutan dan ramah lingkungan (Khusnah, 2023).

Sektor UMKM memegang peranan penting dalam perekonomian Provinsi Aceh. Di berbagai Kabupaten di Aceh, pengembangan UMKM terus menjadi prioritas untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan memperkuat kemandirian ekonomi daerah. Kabupaten Aceh Barat Daya, sebagai salah satu pusat perkembangan UMKM di Provinsi Aceh (DPRD Aceh, 2025).

Kabupaten Aceh Barat Daya juga menawarkan lingkungan yang potensial untuk menerapkan *green innovation* dalam sektor UMKM. Dengan keterlibatan yang signifikan dari UMKM dalam struktur ekonominya, Aceh Barat Daya memiliki kesempatan besar untuk memanfaatkan inovasi hijau sebagai strategi pengembangan yang berkelanjutan. Faktor-faktor seperti kesadaran lingkungan yang meningkat di kalangan pengusaha lokal, dukungan dari pemerintah daerah untuk mempromosikan praktik bisnis yang ramah lingkungan, dan sumber daya alam yang kaya akan menjadi landasan yang kuat bagi implementasi *green innovation* di Kabupaten Aceh Barat Daya ini. Dengan demikian, Kabupaten Aceh Barat Daya memiliki potensi untuk menjadi model dalam mengadopsi inovasi hijau dalam skala UMKM yang dapat memberikan dampak positif baik bagi lingkungan maupun ekonomi lokal (Dinas Koperasi UKM Perindustrian dan Perdagangan Aceh Barat Daya, 2023).

Mengingat jumlah UMKM di Kabupaten Aceh Barat Daya yang cukup tinggi, maka penerapan *green innovation* di Kabupaten Aceh Barat Daya sebagai strategi pengembangan UMKM secara langsung terkait dengan konsep *Sustainable Business* atau bisnis berkelanjutan perlu menjadi prioritas (Porter Kramer, 2019). Dengan memanfaatkan praktik bisnis yang ramah lingkungan, UMKM di Kabupaten Aceh Barat Daya dapat menciptakan peluang bisnis yang tidak hanya menguntungkan secara finansial, tetapi juga memperhitungkan dampak sosial dan lingkungan. Dengan demikian, penerapan inovasi hijau di sektor UMKM di Kabupaten

Aceh Barat Daya membawa dampak positif dalam jangka panjang, membantu menjaga keberlanjutan bisnis dan memperkuat kontribusi ekonomi lokal dalam kerangka pembangunan berkelanjutan (Kementerian Koperasi dan UKM RI, 2023).

Sustainable Business atau bisnis berkelanjutan adalah kemampuan sebuah perusahaan untuk mencapai tujuan bisnis dan meningkatkan nilai jangka panjang bagi pemegang saham dengan mengintegrasikan ekonomi, sosial dan lingkungan ke dalam strategi bisnisnya. Proses pengembangan model bisnis yang terencana dan disengaja juga mungkin diperlukan dalam berbagai proyek inovasi yang lebih besar, seperti pengenalan produk atau layanan baru, dengan tujuan untuk menyelaraskan semua aspek model bisnis secara optimal untuk memanfaatkan peluang dan mencapai keunggulan kompetitif dibandingkan dengan pendekatan diversifikasi konvensional. Ini menunjukkan bahwa penelitian mengenai inovasi model bisnis yang berkelanjutan dapat menjadi tambahan yang berharga bagi disiplin manajemen strategis yang sudah mapan, seperti diversifikasi perusahaan dan produk (Agustina *et al.*, 2022).

Green innovation yaitu inovasi yang dilakukan dengan tujuan meningkatkan produksi dengan tetap menjaga lingkungan seperti melakukan daur ulang produk, penghilang bahan-bahan penyebab polusi, pengurangan serta pemilihan bahan baku lebih ramah terhadap lingkungan. Terdapat manfaat dari *green innovation* antara lain dapat menghemat penggunaan sumber daya alam dan energi, mengurangi bahan beracun pada saat produksi, meminimalkan dampak yang merugikan lingkungan selama produksi barang (OECD, 2021).

Strategi *green innovation* memainkan peran krusial dalam keberlangsungan bisnis dengan mengintegrasikan praktik ramah lingkungan yang tidak hanya mematuhi regulasi tetapi juga meningkatkan efisiensi operasional. Dengan mengadopsi teknologi *green innovation* dan proses produksi yang lebih bersih, perusahaan dapat mengurangi biaya energi dan limbah, serta meminimalkan dampak lingkungan. Selain itu, *green innovation* membantu perusahaan membedakan diri di pasar yang semakin peduli terhadap keberlanjutan, menarik konsumen yang sadar lingkungan, dan meningkatkan reputasi merek. Hal ini tidak hanya mendukung pertumbuhan bisnis tetapi juga memastikan keberlangsungan jangka panjang dengan memenuhi tuntutan pasar dan regulasi (OECD, 2021).

Adapun yang menjadi fokus penelitian ini yaitu pada UMKM yang ada di Kabupaten Aceh Barat Daya, terutama UMKM pada sektor bidang kuliner dan industri. Dimana bidang kuliner dan bidang industri tersebut memiliki limbah yang bisa dimanfaatkan, contohnya di bidang kuliner seperti warung kopi, yang memiliki ampas yang bisa digunakan dan di bidang industri seperti pengelolaan tahu, pengelolaan tempe, pengelolaan padi, pembuatan souvenir

dari barang bekas atau menggunakan prinsip *reduce, recycle, reuse* dan *recovery* dalam proses produksi industri yang dapat mengurangi limbah dan meningkatkan efisiensi sumber daya.

Salah satu contoh UMKM yang ramah lingkungan contohnya adalah tas belanja yang terbuat dari bahan tekstil yang dapat didaur ulang. Saat ini sudah banyak dari warung-warung UMKM yang sudah mengurangi penggunaan plastik sekali pakai, produk ini membantu mengurangi limbah plastik yang berdampak pada kerusakan ekosistem lingkungan. Penanganan limbah sendiri menjadi isu kritis di banyak industri, namun UMKM dapat melakukan pendekatan daur ulang dan *upcycling* untuk mengelola limbah mereka. Selain itu, penggunaan teknologi hijau dalam produksi bahan makanan juga dapat menjadi contoh produk UMKM yang ramah lingkungan. Misalnya, penggunaan metode pertanian organik atau energi terbarukan dalam produksi bahan makanan. Penerapan metode ini dapat membantu mengurangi jejak karbon dan residu pestisida pada makanan. UMKM juga dapat membuat produk berkelanjutan, artinya UMKM menciptakan produk yang dirancang untuk memiliki umur pakai yang lebih panjang, dapat diperbaiki, atau dapat di daur ulang. Strategi-strategi tersebut dapat membantu mengurangi biaya produksi sambil menciptakan produk yang lebih berkelanjutan. Dengan inovasi berkelanjutan ini membuka peluang baru untuk pertumbuhan ekonomi UMKM. Strategi ini juga menciptakan daya tarik tambahan bagi konsumen yang semakin sadar akan dampak lingkungan dari pembelian mereka.

Fenomena masalah terkait inovasi sebagai strategi pengembangan UMKM di bidang kuliner dan industri di Kabupaten Aceh Barat Daya mencakup tantangan dalam mengadopsi inovasi hijau di tengah persaingan ketat. Warung kopi, meskipun memiliki konsep layanan 24 jam dan variasi produk khas Aceh, masih menghadapi isu keberlanjutan seperti penggunaan bahan dan proses produksi yang tidak ramah lingkungan, limbah plastik, serta konsumsi energi fosil. Diperlukan upaya efisiensi energi, pengurangan jejak karbon, dan inovasi berkelanjutan yang mempertahankan identitas lokal, agar daya saing dan keberlanjutan bisnis tetap terjaga.

Penelitian menunjukkan bahwa *green innovation* berperan signifikan dalam mendukung keberlangsungan bisnis melalui berbagai cara. Studi oleh Mariyamah (2020) mengungkapkan bahwa *green innovation* dapat meningkatkan kinerja ekonomi perusahaan dan mendukung akuntansi manajemen lingkungan. Selain itu, penelitian oleh Dewi (2020) menunjukkan bahwa *green innovation* dapat meningkatkan nilai perusahaan. Fitriyah (2020) juga menemukan bahwa *green product innovation* memediasi hubungan antara *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan kinerja bisnis, menegaskan peran pentingnya dalam konteks industri kreatif. Penelitian ini menggarisbawahi bagaimana inovasi hijau tidak hanya mengurangi dampak lingkungan tetapi juga meningkatkan daya saing dan nilai perusahaan dalam jangka panjang.

Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti ingin mengkaji lebih jauh tentang **“Green Innovation Sebagai Strategi Pengembangan UMKM Dalam Mendukung *Business Sustainability* di Kabupaten Aceh Barat Daya”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut, yaitu:

1. Bagaimana kesadaran UMKM di Kabupaten Aceh Barat Daya terkait dengan konsep *green innovation* sebagai strategi pengembangan bisnis berkelanjutan?
2. Bagaimana implementasi *green innovation* telah mempengaruhi kinerja dan keberlanjutan bisnis UMKM di Kabupaten Aceh Barat Daya?
3. Apa saja hambatan yang dihadapi UMKM dalam menerapkan *green innovation* dalam operasional bisnis mereka?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk memahami kesadaran UMKM di Kabupaten Aceh Barat Daya terkait dengan konsep *green innovation* sebagai strategi pengembangan bisnis berkelanjutan.
2. Untuk mengevaluasi implementasi *green innovation* dan dampaknya terhadap kinerja dan keberlanjutan bisnis UMKM di Kabupaten Aceh Barat Daya.
3. Untuk mengidentifikasi hambatan yang dihadapi UMKM di Kabupaten Aceh Barat Daya dalam menerapkan *green innovation* dalam operasional bisnis mereka.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, baik manfaat teoritis maupun manfaat praktis

a) Manfaat praktis dari penelitian ini adalah:

1. Pengembangan Strategi Bisnis

Penelitian ini akan memberikan pandangan yang lebih jelas tentang bagaimana UMKM di Kabupaten Aceh Barat Daya dapat mengembangkan strategi bisnis yang berkelanjutan melalui inovasi model bisnis.

2. Peningkatan Kinerja Bisnis

Hasil dari penelitian ini dapat membantu UMKM dalam meningkatkan kinerja bisnis mereka melalui penerapan strategi inovatif yang berfokus pada keberlanjutan.

3. Dampak Lingkungan Positif

Dengan menerapkan inovasi model bisnis berkelanjutan, UMKM dapat memberikan dampak positif pada lingkungan sekitar mereka dengan mengurangi jejak lingkungan dari operasi bisnis mereka.

b) Manfaat teoritis :

1. Kontribusi pada Pengetahuan Manajemen Strategis

Penelitian ini akan memberikan kontribusi baru terhadap literatur manajemen strategis dengan memperdalam pemahaman tentang pentingnya inovasi model bisnis dalam mendukung keberlanjutan bisnis.

2. Pengembangan Teori Inovasi Bisnis Berkelanjutan

Penelitian ini dapat membantu dalam mengembangkan teori tentang inovasi bisnis berkelanjutan, dengan fokus pada implementasi inovasi model bisnis dalam konteks UMKM.

3. Pembelajaran Organisasional

Temuan dari penelitian dapat menjadi sumber pembelajaran bagi organisasi dan akademisi dalam memahami praktik terbaik untuk menerapkan inovasi model bisnis berkelanjutan dalam lingkungan UMK

